

ABSTRAK

Haposan A. Parapat. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Kejuruan Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika Siswa Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan.* Skripsi, Medan : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan minat kejuruan terhadap hasil belajar MPKE siswa kelas I SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok yang akan diteliti yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan pada kelas I pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Medan dimana seluruh siswa sebanyak 152 orang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I-TITL₁ = 30, I-TITL₂ = 31, I-TITL₃ = 30, I-TITL₄ = 31 dan I-TITL₅ = 30. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik total sampling, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebanyak 30 orang di kelas I-TITL₅ dan kelompok perlakuan model pembelajaran konvensional sebanyak 30 orang di kelas I-TITL₁. Data penelitian dikumpul dengan mempergunakan tes hasil belajar MPKE dan dianalisis dengan anava dua jalur pada taraf signifikansi 5%.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dijamin dengan menggunakan Teknik analisis data yang digunakan adalah validitas tes, indeks kesukaran tes, reliabilitas tes, pengolahan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan selama 3 pertemuan. Hasil belajar siswa pada MPKE yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki skor rata-rata 23,36 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori memiliki skor rata-rata 21,36. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan model pembelajaran ekspositori memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar MPKE siswa tingkat I SMK Negeri 2 Medan dimana ($F_{hitung} = 5,27 > F_{tabel} = 3,01$), (2) tinggi rendahnya minat kejuruan memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar MPKE siswa tingkat I SMK Negeri 2 Medan dimana ($F_{hitung} = 5,272 > F_{tabel} = 4,016$), (3) ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan model pembelajaran ekspositori dengan minat kejuruan siswa tingkat I SMK Negeri 2 Medan dimana ($F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,14 < 1,18$)).

Kata kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Model Pembelajaran Ekspositori dan Minat Kejuruan*